



Kesehatan Jamaah Nomor Satu

Muhsinin Tour and Travel Berikan Pelayanan Maksimal

PRAYA—Muhsinin Tour and Travel membaratkan Tamu Allah ke Tanah Suci, 6 Februari lalu. Saat ini, jamaah sedang melaksanakan tahapan

ibadah umrah. Mereka berharap dan berdoa semoga mendapatkan umrah yang mahzur. Mereka berangkat pukul 09.15 Wita menuju Jakarta.



■ **Baca: Jamaah yang Menggunakan Muhsinin Selama Ketagihan di Halaman 4**



TAMU ALLAH: Jamaah umrah Muhsinin Tour and Travel, sebelum berangkat menuju Tanah Suci, Kamis (6/2). Saat ini, mereka sedang melaksanakan tahapan ibadah umrah di Makkah dan Madinah.

Dor...Dor... 26 Orang Meregang Nyawa

Tragedi Penembakan Masal di Thailand

BANGKOK—Tok tok, tok... Ketukan di pintu toilet perempuan lan-

tu empat Terminal 21 itu terdengar seperti film horor. Di dalam ruang tersebut, Chanathip Somsakul dan beberapa pengunjung lainnya sedang bersembunyi. Bersembunyi dari tentara yang berkeliling menembaki pengunjung.

"Seorang perempuan tanya siapa yang mengetuk. Tapi tak ada jawaban," ungkap guru musik itu kepada Agence France-Press.

■ **Baca: Delapan Sandera Berhasil Diselamatkan di Halaman 5**



KEJAM: Letnan Satu Jakrapanth Thomma sebelum menembak sejumlah orang di mall Terminal 21, Thailand, kemarin.

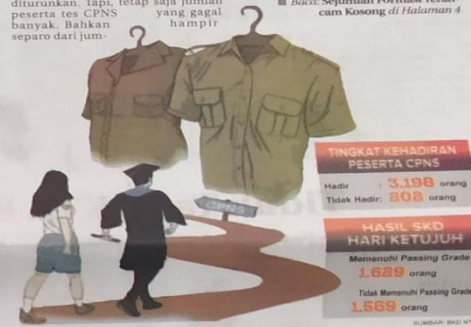
Trik Lewati Passing Grade

Hari Ketujuh, 1.771 Peserta Tes CPNS Gugur

MATARAM—Nilai ambang batas kelulusan (*passing grade*) sudah diturunkan. Tapi, tetap saja jumlah peserta tes CPNS yang gagal banyak. Bahkan hampir

lah peserta. Baiq Rena Sasmita, salah seorang peserta CPNS Pemprov NTB dengan nilai terbaik pun mencoba berbagi trik. Ia mengatakan, jika ingin meyakinkan soal-soal SKD, harus banyak latihan. "Kuncinya perbanyak latihan menjawab soal," katanya.

■ **Baca: Sejumlah Formasi Terancam Kosong di Halaman 4**



Jokowi Minta Australia Buka Akses Udara

JAKARTA—Presiden Joko Widodo sejak Sabtu (8/2) melakukan kunjungan kerja ke Australia. Kunjungan tersebut hanya berlangsung dua hari setelah DPR meratifikasi perjanjian kerja sama ekonomi Indonesia-

Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA).

■ **Baca: Bebaskan Bea Masuk Produk Indonesia di Halaman 5**



AKRAB: Gubernur Jenderal Australia David Hurley (kanan) dan Presiden Indonesia Joko Widodo (kiri) berbincang di Government House di Canberra, kemarin.

Pemerintah Siapkan Skenario Pemulangan

WNI yang Diobservasi di Natuna

JAKARTA—Sudah seminggu 238 orang diobservasi di Pangkalan Terpa-

du TNI di Natuna. Pemerintah mulai menyiapkan skenario kepulangan mereka. Salah satunya adalah penempatan di lingkungan tempat tinggal. Sekretaris Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2PT) Kementerian Kesehatan Achmad

Yurianto menyatakan, minggu ini ia mulai mendetektikan persiapan kepulangan 238 WNI dari Hubel, Tiongkok.

■ **Baca: Pemerintah Singapura Cari Enam WNI di Halaman 4**



Trik Lewati Passing Grade
Lurusang niat! Ndak beniat SK kedu jaminan nyinggak kepeng lek bank...

Korona Lampau jumlah Korban SARS
Innalillahi...
Mudahkan dendek ne bertambah

Melihat Cara Penanganan Klinis Saluran Napas Terduga Infeksi Korona Gunakan Masker, Beri Support Oksigen yang Cukup

Penularan novel Corona virus (nCoV) bisa melalui berbagai cara. Namun beragam cara bisa dilakukan untuk menghindari virus dari Wuhan, Tiongkok itu.

DINA ANGELINA, Balikpapan

GEJALANYA biasa. Tidak ada yang khas. Itu membuat pengawasan berperan besar untuk peredaran novel Corona virus (nCoV). Selama masa pen-

gawasan perlu menambah daya tahan tubuh.

■ **Baca: Perlu Penanganan Berbeda untuk Pasien yang Sedang Hamil di Halaman 5**

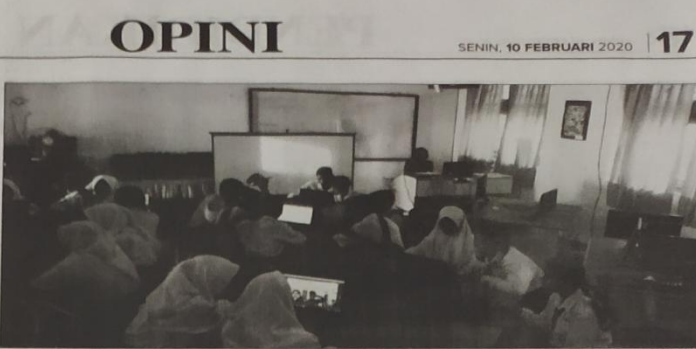


ANTISIPASI SEBELUM MENULAR: Setiap rumah sakit sudah memiliki program pencegahan dan pengendalian infeksi. Salah satunya mencegah virus Korona.



Masa Lalu Ampenan

MEMANDANG Kota Tua Ampenan kini seperti melihat kembali potongan mozaik... Masa Lalu Ampenan... Ampenan pernah menjadi pelabuhan dari berbagai belahan dunia...



Merleka Belajar ala Ki Hadjar dan Nadiem Makarim

OLEH: DR. MUAMMAR, M.PD.

Dosen Jurusan PGMI FTK-UN Mataram

MERDEKA belajar dimaknai sebagai kebebasan dalam bertindak atau bergerak... Merleka belajar adalah... Merleka belajar adalah kebebasan dalam bertindak atau bergerak...

INFO Kirim Opini atau Surat Pembaca Anda ke: lombokpostopini@gmail.com... Naskah opini maksimal 1000 kata.

FLLAJ NTB Sekretariat FLLAJ: Jl. Lango No. 49 Mataram... FLLAJ NTB

Mengamalkan Pancasila Mencerdaskan Bangsa Lombok Post Tahun XXVI Nomor: 9900... Alamat: Graha Pena Lombok Jl. TGH Faisal 33 Turda-Sandubaya...

REDMI NOTE 7 DUAL CAMERA 2020/2/19 13:23

MERDEKA BELAJAR ALA KI HADJAR DEWANTARA DAN NADIM ANWAR MAKARIM

OLEH:

Dr. MUAMMAR, M.Pd.

Dosen Jurusan PGMI FTK-UIN Mataram

Merdeka belajar dimaknai sebagai kebebasan dalam bertindak atau bergerak untuk mencari sesuatu yang didasarkan pada keingintahuan seseorang akan ilmu pengetahuan. Dalam implementasinya, merdeka belajar dilakukan secara tiba-tiba atas keinginan individu dan tanpa dipikirkannya terlebih dahulu. Artinya, seseorang tidak boleh menghalang-halangi orang lain atau orang tua memaksa anak untuk berbuat ini dan itu. Meskipun paksaan itu bermaksud baik, hakikatnya seringkali bertentangan dengan proses pertumbuhan jiwa-raga anak-anak sehingga menghambat kemajuan hidup jasmani dan rohaninya. Orang tua dibolehkan menolong seperlunya saja atas permintaan anak itu sendiri. Ketika anak mengalami kesulitan dan tidak mampu mengatasinya sendiri, orang tua baru boleh bertindak.

Ki Hadjar Dewantara memaknai merdeka belajar ini dengan tiga semboyannya yang terkenal, yaitu: (1) *ing ngarsa sung tuladha* – menjadi teladan/memberikan keteladanan–; (2) *ing madya mangun karsa* – membangun kehendak/motivasi –; dan (3) *tut wuri handayani* – memberikan kekuatan/memberdayakan–. Jika dimaknai lebih lanjut ketiga semboyan di atas dengan mengaitkannya dengan konteks di sekolah, merdeka belajar adalah mendesain pembelajaran dengan tidak menempatkan guru sebagai sumber ilmu pengetahuan, guru sebagai subjek, anti-dialog, penuh dominasi, dan sebagainya. Pembelajaran itu dibuat menjadi usaha yang mekanis karena siswa dianggap sebagai bejana kosong yang akan diisi oleh ilmu pengetahuan yang bersumber dari guru. Artinya, merdeka belajar itu seharusnya siswa aktif belajar dan menjadi subjek yang menentukan sendiri pembelajarannya.

Jika mengutip pendapat Paulo Freire, pembelajaran tersebut merupakan pembelajaran gaya bank yang menihilkan realita untuk mengubahnya menjadi tumpukan cerita, dari sumber tunggal yang bernama guru. Pembelajarannya dianalogikan sebagai tabungan yang terus ditumpuk-tumpuk untuk masa depan. Pembelajaran gaya bank ini "*meninana-bobokan*" para siswa akan dirinya yang merupakan manusia utuh dari realita sekitar yang terus berubah. Tumpukan hafalan dan objek narasi dari guru adalah sumber kebenaran kehidupan. Maka tak jarang jika peran guru tak lebih dari "*pengkhotbah agung*" yang terus mengangkat tangan dan telunjuknya ke batang hidung para siswa. Bukanlah suasana dialogis yang terbangun, namun hawa mistis doktrinasi justru yang tumbuh. Guru ala pembelajaran gaya bank adalah juru fatwa agung yang disakralkan. Maka tumpukan kata, informasi, ingatan para siswa tak ubahnya seperti deposito-deposito dalam rekening nasabah.

Proyek dehumanisasi ala pembelajaran gaya bank ini ternyata sampai sekarang sukses dilakukan di ruang-ruang kelas sekolah. Kesadaran para guru telah dibentuk, dikonstruksi sedemikian rupa oleh regulasi, sehingga gurupun menjadi "tertindas". Kesadaran akan ketidaksadaran tersebut mesti dicerabut dari akarnya. Para guru mesti bertransformasi secara progresif untuk melakukan apa yang dikatakan oleh Freire dengan "pembelajaran hadap-masalah" atau "*problem-posing*". Pembelajaran hadap-masalah ini menawarkan sebuah bentuk pembelajaran yang membebaskan. Posisi setara antara guru-siswa (tak ada dikotomi yang mendominasi), bersifat dialogis, perubahan mendasar jika gurupun adalah siswa dan siswa juga adalah guru (guru yang siswa dan siswa yang guru).

Pembelajaran hakikatnya adalah usaha pembebasan (liberasi) dan kesadaran. Sudah waktunya pembelajaran gaya bank secara kolektif dibungkus dan dibuang sejauh mungkin. Kemudian, bersama-sama memulai sebuah format belajar yakni pembelajaran yang membebaskan. Para ahli pendidikan harus mentransformasi diri menjadi teman pembelajar

yang terbuka bagi para siswa. Realita bukanlah untuk dimanipulasi atau direkonstruksi, apalagi dengan misi politisasi. Tetapi untuk diangkat, direfleksi kemudian dilakukanlah aksi agar pembelajaran itu tidak lagi menjauhkan manusia (diri siswa) dari kemanusiaannya. Sudah waktunya para guru menyabit rerumputan liar yang mengganggu proses penyadaran dan pembebasan pembelajaran. Rerumputan liar itu bernama kaum penindas dan seperangkat regulasinya.

Hal ini yang menurut Mas Menteri, Nadim Anwar Makarim harus dibebaskan dengan kebijakannya, yaitu merdeka belajar. Menurutnya, merdeka belajar ini diartikan sebagai kebebasan setiap orang mengembangkan potensi dirinya dengan bahagia. Dengan kata lain, pendidikan itu harus dijadikan sebagai tempat membahagiakan untuk setiap anak sehingga bisa mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kebijakannya tersebut, Mas Menteri mengeluarkan program merdeka belajar, yaitu: USBN diganti Ujian (asesmen); 2021 UN diganti; RPP dipersingkat, dan Zonasi PPDB lebih fleksibel.

Pertama, Ujian Sekolah Bertaraf Nasional (USBN) diganti dengan Ujian (asesmen) ini memiliki prinsip bahwa sekolah memiliki kemerdekaan untuk menilai kompetensi siswa secara komprehensif dalam bentuk tes tertulis, penilaian portofolio dan penugasan (esai, karya tulis, ataupun proyek). Guru juga diberikan kemerdekaan untuk menentukan sumber soal ujian sekolah, mau dibuat sendiri ataupun sumber lainnya.

Kedua, Ujian Nasional (UN) pada Tahun 2021 sudah diganti dengan Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter. Penggantinya ini terdiri dari kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi), menggunakan matematika (numerasi), dan penguatan pendidikan karakter. Arah dari program ini akan mengacu pada *Programme for International Student Assessment (PISA)* dan *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)*. Dari hasil survei yang telah dilakukan, pada tahun 2018, Indonesia malah turun peringkat jika dibandingkan dengan tahun 2015, dari peringkat 64 menjadi peringkat 72 dari 79 negara. Jika ditelaah, hasil PISA tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia masih rendah. Dalam membaca, meraih skor rata-rata 371, jauh di bawah rata-rata *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* yaitu 487. Skor rata-rata matematika, yakni 379 dari skor rata-rata OECD 487, dan skor rata-rata sains 389 dari skor rata-rata OECD 489.

Ketiga, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dipersingkat, yakni guru menyusun RPP-nya secara merdeka memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP melalui tiga komponen inti. Ketiga komponen inti tersebut adalah tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen (komponen lainnya bersifat pelengkap dan dapat dipilih secara mandiri). Bahkan, RPP yang dibuat oleh guru ditekankan cukup menulis satu halaman saja sehingga guru memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri.

Keempat, penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan sistem zonasi lebih fleksibel untuk mengakomodasi ketimpangan akses dan kualitas pendidikan di berbagai daerah. Komposisi PPDB jalur zonasi ala Mas Menteri ini adalah dapat menerima siswa minimal 50%, jalur afirmasi 15%, jalur perpindahan maksimal 5%, dan jalur prestasi antara 0-30% disesuaikan dengan kondisi daerah.

Kebebasan belajar atau merdeka belajar ala Ki Hadjar Dewantara dan Nadim Anwar Makarim ini pada hakikatnya berujung pada satu komitmen bahwa merdeka belajar menginginkan kebebasan dan kreativitas warga sekolah dalam mengarahkan dan mengembangkan potensi diri masing-masing. Ki Hadjar Dewantara menginginkan pembelajaran itu tidak menempatkan guru sebagai sumber ilmu pengetahuan, guru sebagai subjek, anti-dialog, penuh dominasi, dan sebagainya, sedangkan Nadim Anwar Makarim menginginkan pembelajaran itu harus bahagia untuk setiap warga sekolah sehingga bisa mengembangkan potensi diri masing-masing.